

METAFORA GELAS CHAMPAGNE PADA KREASI BUSANA PANGGUNG

Cintya Iftinan, Arifah A Riyanto
Program Studi Pendidikan Tata Busana
Jurusan PKK FPTK UPI
Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154

ABSTRAK

Sparkling wine merupakan minuman berkelas, biasanya ada di acara perayaan kalangan sosialita. Jenis *sparkling wine* yang terkenal yaitu *champagne* dengan warna minuman kuning emas kemerahan dan *transparent*. *Champagne* terkenal sebagai *Queen of Wine* yang khusus diproduksi di daerah Champagne, Perancis. Bentuk gelas *champagne* beragam jenisnya, salah satunya berbentuk *flute*. Warna dan bentuk gelas *champagne* ini diadopsi ke dalam bentuk kreasi busana panggung untuk penyanyi wanita yang memiliki apresiasi mode. Pengadopsian bentuk busana ini diambil dari aspek metafora yang memberikan dimensi perumpamaan, yaitu sebuah variasi makna dalam penggunaan busana, ini dimaksudkan agar para *designer* mampu berkreasi dalam menciptakan sebuah mode baru.

Kata Kunci: *sparkling wine*, *champagne*, kuning emas kemerahan dan *transparent*, *queen of wine*, *flute*, kreasi busana panggung penyanyi wanita, metafora, mode baru.

PENDAHULUAN

Sparkling wine adalah *wine* yang memiliki kualitas berkelas. Jenis *sparkling wine* yang terkenal adalah *champagne* dengan warna minuman kuning emas kemerahan dan *transparent*. *Champagne* terkenal sebagai *Queen of Wine* yang khusus diproduksi di daerah Champagne, Perancis. *Champagne* disajikan pada jamuan besar ataupun perayaan-perayaan berkelas lainnya, oleh karena itu *champagne* ini menjadi ide utama penulis dalam pembuatan kreasi busana panggung yang berbeda dan memiliki kesan istimewa, baik terinspirasi dari segi warna minuman *champagne*, maupun dari segi bentuk gelas *champagne*.

Pengadopsian bentuk busana yang dibuat berdasarkan aspek metafora yang memberikan dimensi perumpamaan, yaitu sebuah variasi makna dalam penggunaan kreasi busana panggung dengan karakteristik *champagne*, dimulai dari warna yang dipakai untuk pembuatan busana ini disesuaikan dengan warna *champagne* yang khas yaitu kuning emas kemerahan dan *transparent* terbuat dari bahan *chiffon bunglon*, serta bentuk busananya menyerupai bentuk gelas *champagne* yaitu pada bagian atasnya berbentuk gelas *flute* dan berbentuk lingkaran batang gelas *flute* pada

bagian bawahnya, serta busana pada bagian atas (*blus*) berbentuk lilitan kain yang menyerupai gelombang air *champagne*.

Target market pada kreasi busana panggung ini adalah untuk kalangan penyanyi wanita yang memiliki apresiasi mode busana yang unik dengan gaya yang berbeda, seperti Lady Gaga, Mulan Jameela, Agnes Monica, Melly Goeslaw dan lainnya. Pembuatan kreasi busana panggung ini dimaksudkan agar penulis maupun para *designer* lainnya mampu berkreasi dan mengembangkan ide kreatif dalam menciptakan sebuah mode baru (*new look*) dengan konsep kreasi busana panggung yang berbeda dari segala aspek dan dengan cara apapun sesuai dengan estetika mode yang sedang berkembang.

KAJIAN PUSTAKA

A. Metafora pada *Fashion*

Metafora dianggap sebagai salah satu gejala budaya yang dimunculkan dari khasanah “pertandaan”, eksistensinya tidak dapat diabaikan dari proses kreativitas yang memperkaya bidang *fashion*. Metafora merupakan sebuah kiasan atau perumpamaan, yakni sebuah gambaran yang mengklasifikasikan adanya variasi makna dalam penggunaan busana.

Metafora tidak selalu hadir dalam konteks kata atau kalimat lisan ataupun tulisan, namun dapat pula dipaparkan melalui gambar atau desain. Metafora dalam *fashion* kini banyak dimunculkan, terlebih pada produk-produk busana kreasi atau *art fashion*. Para perancang menghadirkan konsep-konsep metafora pada rancangannya melalui warna, jenis bahan, *style*, potongan busana, bentuk dan teknik, sehingga menjadi satu kesatuan sesuai tema yang diangkat.

B. *Champagne*

1. Definisi *Champagne*

Champagne adalah minuman *sparkling wine* berwarna kuning emas sedikit kemerahan dan *transparan* yang hanya diproduksi di daerah Champagne, Perancis. *Champagne* terkenal sebagai *Queen of Wine* (ratunya anggur) karena jenis *sparkling wine* ini khusus diproduksi di daerah Champagne yang terkenal dengan kualitasnya. *Champagne* adalah minuman terhormat dan tersohor, seringkali disajikan pada jamuan makan besar, terutama dalam jamuan makan resmi kenegaraan.

2. Sejarah Champagne

Champagne sebenarnya merupakan nama daerah di Perancis tak jauh dari Paris, untuk bisa diberi nama *Champagne*, minuman ini **harus diproduksi di daerah Champagne**. *Champagne* memiliki konotasi kuat mewah karena berhubungan dengan Raja-raja Prancis peminyakan di Reims yang menyajikan *champagne* sebagai bagian dari perayaan penobatan. Pada akhir 1890 (abad 19), *Laurent Perrier* mengklaim bahwa *champagne* adalah minuman pilihan keluarga kerajaan dan bangsawan *Eropalainnya*. Kini *champagne* pun masih menjadi simbol sebuah perayaan penyambutan undangan tamu, acara kerjasama antara patner kerja, pesta pernikahan, ulang tahun, dan lainnya yang bersifat formal.

3. Macam - macam Gelas Champagne

a. Flute Champagne

Gelas ini disebut juga sebagai gelas *champagne* tulip karena bentuknya yang menyerupai bunga tulip terbalik. Ukuran dan bentuk gelas ini disesuaikan dengan berbagai merk/ brand si pembuat gelas. Walaupun terlihat berbeda – beda namun bentuk gelas ini pada dasarnya sama yakni berbentuk tulip terbalik memanjang dengan batang gelas yang tinggi.

b. Saucer Champagne

Gelas ini mirip dengan bentuk piring kecil yang biasanya dipakai untuk hidangan *dessert*. Ukuran dan bentuk gelas ini disesuaikan dengan berbagai merk/ brand si pembuat gelas. Walaupun terlihat berbeda – beda namun bentuk gelas ini pada dasarnya sama yakni berbentuk menyerupai piring kecil pada hidangan *dessert* dengan batang gelas yang tinggi.

4. Warna Champagne

Warna yang dihasilkan oleh minuman ini adalah kuning keemasan dan *transparent*. Minuman ini menghasilkan gelembung – gelembung atau busa seperti soda sehingga minuman terlihat juga memiliki warna coklat kemerahan.

C. Kreasi Busana Panggung

1. Kreasi Busana Panggung untuk Penyanyi

Berbusana dari masa ke masa secara empirik seringkali memperlihatkan fungsi busana yang tidak hanya sebagai pakaian, dalam arti bahwa pakaian memberikan pengaruh yang besar terhadap pengutamaan citra dan nilai estetika.

Kreasi busana panggung adalah kreasi busana yang digunakan saat pentas sebagai penutup tubuh juga sebagai penarik simpati penonton. Kreasi busana panggung yang dikenakan harus sesuai tema dan karakter pertunjukan sehingga kreasi busana panggung terlihat sebagai *Center of Interest* dalam suatu penampilan di panggung. Kreasi busana panggung biasanya dikenakan oleh seorang penyanyi wanita maupun laki – laki yang memiliki *style* atau gaya tersendiri dalam setiap penampilannya diatas panggung.

2. Karakteristik Kreasi Busana Panggung untuk Penyanyi Wanita

Untuk menghasilkan kreasi busana panggung dengan konsep kreasi yang berbeda, perlu adanya mempertimbangkan karakteristik dari berbagai konsep kreasi baru yang diangkat oleh penulis, sebagai berikut:

a. Bentuk Model

Model busana yang diangkat adalah tren model busana 2013 yang memiliki kesamaan karakteristik. *Desainer* Alie Saab, menampilkan model busana yang terlihat melangsi dan memiliki detail lipit tidak teratur menyerupai gelombang air, sedangkan Alberta Ferretti menciptakan model busana menjuntai kebawah, kain ringan dan *transparent*, dan *design* yang dibuat oleh *designer* Zuhair Murad, memiliki model busana yang hampir sama dengan Alie Saab, melangsi dan berdetail lipit tidak teratur.

b. Detail Model (Siluet)

Kreasi busana panggung telah mengalami pengayaan (*fashionable*) yang seringkali terlihat aneh dan kehilangan identitasnya sebagai sebuah benda fungsional, sehingga produk - produk tersebut pada umumnya hanya digunakan oleh masyarakat kelas tertentu yang memiliki jiwa apresiasi terhadap karya seni dan materi berlebih. *Detail* model yang biasanya digunakan terlihat rumit, beragam detail, garis, dan siluet pun sangat berpengaruh pada kreasi busana panggung. Siluet yang digunakan biasanya siluet V, Y, A, I, T, H, O, S, dan X.

c. Bahan

Bahan yang digunakan pada busana kreasi panggung bermacam-macam tergantung *desain* busananya. Bahan seperti *tafetta*, *chiffon*, *lame*, plastik, buludru, sutera dan lainnya yang bisa menjadi referensi dalam pembuatan kreasi busana panggung.

d. Warna Bahan

Semua warna bisa dipakai oleh busana ini, seperti warna merah, kuning, hijau, biru, ungu, dan warna lainnya. Warna hitam dan putih pun bisa digunakan namun harus disertai aksan

pelengkap busana lain sehingga tetap akan terlihat sebagai *Center of Interest* pada penampilan si pemakai

3. Aksesoris, Milineris, dan Riasan

Penggunaan aksesoris pada kreasi busana panggung sangatlah penting, karena menunjang penampilan serta memunculkan citra mewah dari busana panggung tersebut. Aksesoris yang dapat digunakan yaitu anting berjenis ronce. Anting jenis ini bermacam – macam bentuk dan warnanya sesuai dengan busana yang dikenakan. Anting ronce menjutai ini cocok dipadupadankan dengan kreasi busana panggung yang terkesan spektakuler. Milineris yang biasanya digunakan yaitu sepatu jenis *high heels, peep toe, open toe*, dan lainnya yang memiliki kesan jenjang dan nyaman pada kaki.

Riasan untuk penampilan di atas panggung bisa berupa riasan wajah dan riasan tangan. Riasan wajah (*make up*) dirias sesuai konsep tema busana ataupun sesuai desain panggungnya. Kesan tebal pada riasan wajah mempengaruhi cahaya pada kamera ketika di panggung. Bagian tangan yang dirias biasanya berupa mahendi, krim glitter, maupun *nail art* pada kuku.

ANALISISMETAPHORE VERRES CHAMPAGNE SUR LA SCENE DE LA MODE

A. Tema Perancangan

Penulis mengangkat konsep metafora gelas *champagne* pada kreasi busana panggung ini karena memiliki unsur apresiasi mode yang hanya digunakan oleh kalangan penyanyi wanita dengan gaya aneh, unik, namun tetap *fashionable*. Karakteristik dari metafora gelas *champagne* ini merupakan suatu upaya untuk menunjukkan kreasi dalam menciptakan suatu kreasi mode baru yang memiliki kesan mewah dalam keunikannya.

B. Sumber Ide

Flute champagnediadopsi pada kreasi busana panggung dengan konsep metafora *fashion*. Warna yang dipakai pun serupa dengan warna minuman wine ini yakni kuning emas kemerahan dan *transparent*. Pembuatan busana ini dibuat dengan menggunakan berbagai jenis material. Bentuk gelas dibuat dengan bahan plastik mika tebal, warna kuning emas kemerahan dan *transparent* dibuat dengan bahan kain *chiffon bunglon*, bentuk bagian bawah gelas dibuat dengan bahan balen hingga dapat membentuk bulat menyerupai bagian bawah gelas *champagne*.

Kreasi busana panggung ini didesain untuk apresiasi mode baru dengan konsep metafora *fashion* yang berbentuk gelas *champagne* berjenis *flute* diadopsi pada bentuk kreasi busana

panggung sebagai sebuah simbol dalam suatu perayaan khusus sesuai dengan arti kehadiran minuman *champagne* pada suatu acara perayaan istimewa.

C. Desain dan Produk Busana



Gambar 1
Moodboard Metaphore Verres Champagne Sur La Scene De La Mode
(Sumber: Dokumen Penulis Diakses pada Maret 2013)



Gambar 3. Desain dan Produk Busana *Metaphore Verres Champagne Sur La Scene De La Mode*
(Sumber: Dokumen Penulis Diakses pada Maret 2013)

D. Analisis Produk Busana

1. Analisis Bentuk Model

Bentuk kreasi busana panggung ini menyerupai bentuk gelas *flute champagne*. *Flute champagne* merupakan adopsi dari bentuk bunga tulip terbalik yang sedikit mengkerucut pada bagian bawah dan melebar pada bagian atas. (a) Bagian busana atas (*blus*) berbentuk lilitan kain yang menyerupai gelombang air *champagne* dan pada bagian luar blus berbentuk gelas *flute* yang terbuat dari plastik mika tebal. (b) Bagian busana bawah (rok) berbentuk memanjang seperti batang gelas *fluted* dan melingkar pada bagian bawah roknya seperti lingkaran bawah gelas *flute*.

2. Analisis Detail Model (Siluet)

Siluet pada busana ini adalah siluet H, karena bentuk busananya yang memanjang dan terdapat potongan pada bagian panggul. Untuk *detail* model busana ini yaitu busana ini memiliki *detail* tanpa lengan), pada bagian dada atas memakai *tulle* dengan warna yang senada, untuk bagian tengah dada, terdapat lilitan tak beraturan dan beberapa garis lipatan. Bagian bawah dibuat rok panjang berlapis, lapis pertama rok mini dengan beberapa lipatan menyerupai anyamandan lapis kedua rok panjang dengan volume tabung namun pada bagian bawah melebar membentuk alas gelas.

Selanjutnya bagian belakang atas diberi tutup tarik jepang dengan ditutup oleh kain dari bagian busana tersebut. Bagian belakang rok juga diberi tutup tarik jepang agar mempermudah penggunaan si pemakai.

3. Analisis Karakter

Karakter busana ini sama halnya dengan kreasi busana panggung lainnya yang memiliki kesan kaku namun masih tetap bisa santai saat digunakan di atas panggung. Busana yang berwarna kuning emas kemerahan dan *transparent* ini memiliki kesan jatuh melangsai karena bahan yang digunakan adalah kain *chiffon*, sedangkan busana gelasnya memiliki kesan kaku karena terbuat dari bahan plastik mika. Dengan demikian si pemakai hanya bisa sedikit bergerak (*stand up center*) saat bernyanyi. Ruang gerak tangan si pemakai bisa didalam maupun diluar busana gelas tersebut disesuaikan dengan kenyamanan si pemakai.

4. Analisis Warna Bahan

Warna yang digunakan dalam pembuatan busana ini adalah warna yang sesuai dengan warna minuman *champagne* yaitu kuning emas kemerahan dan *transparent*. Pada bagian dada blus memakai kain *tule england* yang berwarna kuning, blus dengan bahan *chiffon bunglon* berwarna kuning emas kemerahan, dan rok atas berwarna emas berbahan *taffeta* yang dikombinasikan dengan kuning emas kemerahan dari bahan *chiffon*.

5. Analisis Material

a. Plastik Mika

Plastik mika menjadi bahan utama dalam pembuatan kreasi busana panggung ini karena bahan ini yang diwujudkan kedalam bentuk gelas *champagne*. Bahannya yang tebal, mampu berdiri tegak pada kreasi busana panggung ini. Warna *transparent* dari bahan plastik mika ini menyerupai warna *transparent* pada gelas sehingga busana yang ada didalamnya masih terlihat dan memiliki kesan seperti air *champagne*.

b. Kain Tule England

Kain *tule england* diletakkan pada bagian dada dengan warna yang senada namun terlihat *transparent* layaknya seperti tidak memakai kain lain dibagian dada.

c. Kain Taffeta Emas

Kain *taffeta* berwarna emas adalah bahan dari pembuatan bustier dan rok mini yang memiliki lipitan-lipitan seperti anyaman. Bahan rok mini ini digabungkan dengan kain *chiffon bunglon* sehingga rok ini berbentuk panjang menjuntai.

d. Kain Chiffon Bunglon Kuning Emas Kemerahan

Kain *chiffon* ini adalah jenis *chiffon* bunglon. Kain ini dapat berubah warna dilihat dari berbagai sisi. Kain ini memiliki warna dasar kuning emas *transparent* namun dilihat dari sisi lain kain ini bisa terlihat agak kemerahan. Warna kuning emas kemerahan *transparent* merupakan warna dari *champagne* sehingga warna tersebut dipakai pada pembuatan busana ini.

e. Balen

Bahan ini selain digunakan pada pembuatan *bustier*, balen ini juga digunakan pada pembuatan bagian bawah rok sehingga memberi kesan bulat menyerupai bentuk bulat pada bagian bawah gelas *champagne*.

f. Benang

Benang yang digunakan ada dua jenis benang dengan warna yang berbeda, yaitu benang jahit berwarna emas dan benang *nylon transparant*. Benang jahit emas digunakan pada pembuatan seluruh busana sedangkan benang *nylon transparant* digunakan untuk pembuatan *drapping* pada bagian dada.

6. Analisis Aksessoris, Milineris, dan Riasan

Anting ronce berwarna emas ini cocok dipadupadankan dengan kreasi busana panggung ini karena bentuknya yang simpel namun terkesan mewah saat dipakai. Sepatu yang dikenakan adalah jenis sepatu *open toe*. *Open toe* adalah jenis sepatu yang bagian belakangnya tertutup sedangkan bagian depan terbuka dengan heels yang tinggi namun tebal. Riasan wajah untuk kreasi busana panggung ini disesuaikan dengan tema Metafora Gelas *Champagne* yang berwarna kuning emas. *Gold make up* pada wajah memberikan kesan *glamour* dan *innoucentstyle* saat berekspresi di atas panggung. Tangan dirias dengan *hand make up* menggunakan krim *glitter* pada bagian siku lengan hingga ujung tangan. *Hand make up* ini memberi kesan bahwa tangan adalah bagian dari air minuman *champagne* yang diwujudkan dalam kreasi busana panggung.

7. Analisis Target Market

Target market pada kreasi busana panggung ini adalah untuk seorang penyanyi wanita yang memiliki eksistensi dalam mengapresiasi gaya mode yang unik namun *fashionable*, seperti Agnes Monica, Melly Goeslaw, Mulan Jameela, Lady Gaga, dan sebagainya

SIMPULAN

Sparkling wine merupakan minuman berkelas, biasanya ada di acara perayaan kalangan sosialita. Jenis *sparkling wine* yang terkenal yaitu *champagne* dengan warna minuman kuning emas kemerahan dan *transparant*. *Champagne* terkenal sebagai *Queen of Wine* yang khusus diproduksi di daerah Champagne, Perancis. Bentuk gelas *champagne* beragam jenisnya, salah satunya berbentuk *flute* yang menyerupai bentuk bunga tulip terbalik. Warna dan bentuk gelas *champagne* ini diadopsi ke dalam bentuk kreasi busana panggung untuk seorang penyanyi wanita yang memiliki apresiasi mode unik, seperti Lady Gaga, Agnes Monica, Melly Goeslaw, dan lainnya.

Pengadopsian bentuk busana yang dibuat berdasarkan aspek metafora yang memberikan dimensi perumpamaan, yaitu sebuah variasi makna dalam penggunaan kreasi busana panggung, adapun bentuk busana ini memiliki karakteristik *champagne*, dimulai dari siluet bentuk gelas *champagne* dengan membuat sebuah busana pada bagian atasnya berbentuk gelas *flute* yang terbuat dari plastik mika tebal, dan berbentuk lingkaran batang gelas *flute* pada bagian bawahnya. Warna minuman *champagne* diaplikasikan pada warna busana ini yaitu kuning emas kemerahan dan *transparent* berbahan *chiffon* bunglon, dan busana pada bagian atasnya berbentuk lilitan kain yang menyerupai gelombang air *champagne*.

Pembuatan kreasi busana panggung ini dimaksudkan agar para *designer* mampu berkreasi dalam menciptakan sebuah mode baru. Diharapkan dengan adanya produk kreasi busana panggung ini dapat menciptakan suatu inspirasi kepada khalayak pencinta mode bahwa mode bisa diciptakan dari segala aspek dan dengan cara apapun sesuai dengan estetika mode yang sedang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Source by Book:

Atmodjo, M. W. 2004. *Bar, Minuman dan Pelayanannya*. Penerbit Andi: Yogyakarta.

Fischer, C. 2000. *Dumont's Lexicon of Wine*. Christina Corp: France

Katsigris, C. dan Mary Porter. 1991. *The Bar and Beverage Book (Basic of Profitable Management)*. John Wiley & Sons: Canada.

Milligian, D. 2001. *All Colour Book of Wine*. Octopus Books: Italia

Regan, M. H. 2003. *The Bartender's Best Friend*. John Wiley & Sons: Canada.

Tim Dosen STP Bandung. 2011. *Pengetahuan Layanan Makanan dan Minuman*. CV Dewa Ruchi: Bandung.

Wiana, W. 2011. *Fenomena Desain Fesyen*. Gapura Press: Bandung

Source by Website:

<http://www.anekaforum.com/content/macam-macam-wine-dan-manfaatnya-0.html>

<http://www.andryo.com/blog/macam-macam-wine-red-wine-white-wine-champagne-rose-wine-port-wine/.html>

<http://chikahealth.blogspot.com/2012/05/macam-macam-angur-wine/.html>

<http://berkabung.blogspot.com/2012/04/perbedaan-beer-wine-whisky-champagne-n.html>

<http://winemaker.blogdetik.com/2009/02/28/sparkling-wine-and-champagne/.html>